

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana perlakuan terhadap objek tertentu dapat berpengaruh. Metode yang digunakan yaitu penelitian *pre-experimental design* dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Rancangan tersebut digunakan untuk membedakan hasil tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan sebelum dan sesudah adanya pemberdayaan KKR serta diberikan perlakuan pendidikan kesehatan pada kelompok pra remaja usia 10-14 tahun mengenai kesehatan reproduksi.

Pada penelitian ini terdapat satu kelompok yang diberikan perlakuan yaitu kelompok eksperimen. Pemberdayaan KKR sebagai teman sebaya adalah variabel independen penelitian ini, sedangkan variabel dependennya adalah pengetahuan, sikap, dan tindakan remaja tentang kesehatan reproduksi.

3.2 Rancangan Percobaan dan Kerangka Operasional

3.2.1 Rancangan Percobaan

Rancangan penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen semu (*pre-experimental*) rancangan menggunakan tes awal dan tes akhir pada satu kelompok eksperimen (*one group pretest-posttest*). Dilakukan tes awal pada kelompok eksperimen. Dalam penelitian ini kelompok eksperimen diberikan pendidikan kesehatan oleh KKR yang telah memperoleh pemberdayaan mengenai kesehatan reproduksi menggunakan media *e-booklet*. Kemudian diakhiri dengan melakukan tes akhir.

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Siswa	Pretest	Perlakuan	Posttest
R ₁	O ₁	X ₁	O ₂

(Sugiyono, 2013)

Keterangan:

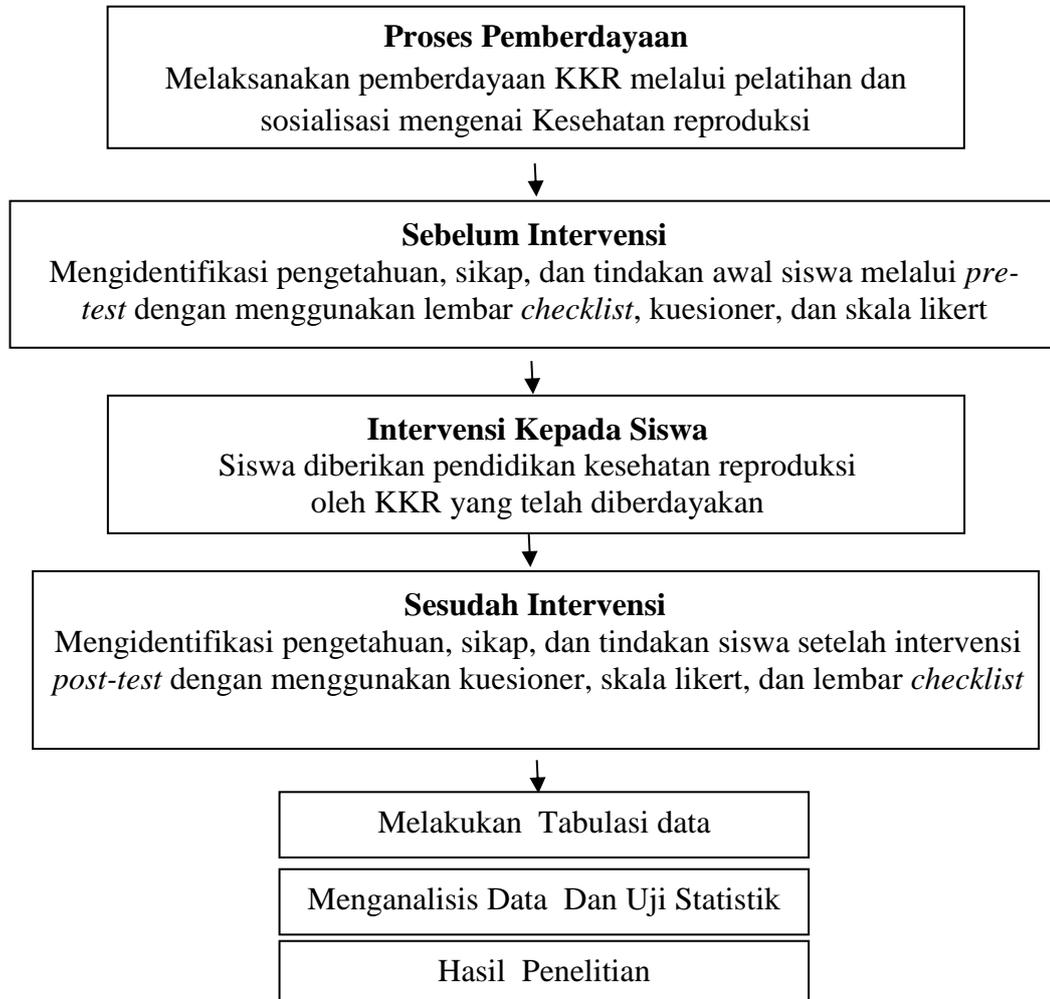
R₁: Kelompok eksperimen

O₁: Tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan

O₂: Tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan

X₁: Pendidikan kesehatan reproduksi oleh KKR yang telah diberi pemberdayaan, menggunakan metode pendidikan teman sebaya dan media *e-booklet*

3.2.2 Kerangka Operasioanl



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah jumlah seluruh objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang merupakan siswa SMP Negeri 3 Banyuwangi kelas 7 tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	7A	32
2	7B	32
3	7C	32
4	7D	32
5	7E	32
6	7F	33
7	7G	31
TOTAL		224

2. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive* dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini didasarkan pada kriteria atau pertimbangan yang dibuat oleh peneliti sendiri (Notoatmodjo, 2012). Alasan digunakannya teknik *purposive sampling* ini untuk menghasilkan sampel secara logis sehingga dianggap dapat mewakili populasi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa/i remaja kelas 7 yang bersekolah di SMP Negeri 3 Banyuwangi
- 2) Bersedia menjadi siswa dibuktikan dengan penandatanganan lembar *informed consent*
- 3) Mau menjawab pertanyaan yang diberikan dan mengisi kuesioner

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswa/i yang tidak bersedia menjadi siswa
- 2) Siswa/i yang tidak hadir atau mengundurkan diri dalam proses pengambilan data
- 3) Tidak memahami Bahasa Indonesia
- 4) Siswa/i yang memiliki riwayat penyakit menular seksual, kehamilan, aborsi, atau pernikahan dini

3. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang diambil dari populasi penelitian dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi tersebut (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan kelompok eksperimen dengan jumlah sebanyak 60 siswa. Berdasarkan hasil diskusi dengan pembina KKR, beliau menyarankan untuk mengambil sampel kelas 7A dan 7C. Setelah dipertimbangkan dua kelas tersebut memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai sampel penelitian.

3.4 Waktu dan Tempat

Tempat pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Banyuwangi yang beralamatkan di Jl. Batur No. 300, Kelurahan Singotrunan, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 sampai dengan 15 April 2023.

3.5 Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel sebab yang mempengaruhi variabel lainnya, dalam hal ini yaitu variabel terikat (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pemberdayaan Kader Kesehatan Remaja (KKR).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel akibat yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pengetahuan, sikap, dan tindakan tentang kesehatan reproduksi.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.3 Defini Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Data
1.	Variabel Independen: Pemberdayaan KKR sebagai teman sebaya	Upaya meningkatkan perilaku KKR sebagai teman sebaya agar mandiri dalam menjaga	Standar Operasional Prosedur (SOP)	-	-

		<p>kesehatan reproduksi melalui 7 langkah pemberdayaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan 2. Pengkajian 3. Perencanaan alternatif program 4. Pemformalisasi rencana aksi 5. Implementasi 6. Evaluasi 7. Terminasi 			
2.	Variabel Dependen: Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi	Perubahan pengetahuan pada siswa SMPN 3 Banyuwangi tentang kesehatan reproduksi setelah adanya pemberdayaan KKR sebagai teman sebaya.	<p>Kuisisioner</p> <p>Menggunakan opsi pilihan A, B, C, dan D dengan memberikan tanda silang pada salah satu jawaban yang dianggap benar</p>	<p>Benar = 1</p> <p>Salah = 0</p> <p>Klasifikasi nilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baik: 76% - 100% 2. Cukup: 56% - 75% 3. Kurang: < 56% 	Ordinal
3.	Variabel Dependen: Sikap tentang kesehatan reproduksi	Perubahan sikap pada siswa SMPN 3 Banyuwangi tentang kesehatan reproduksi setelah adanya pemberdayaan KKR sebagai teman sebaya.	<p>Kuisisioner</p> <p>Menggunakan <i>skala likert</i> dengan opsi pilihan SS, S, TS, dan STS kemudian memberikan tanda centang pada salah</p>	<p>Skor Mendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Skor 4 = sangat setuju 2. Skor 3 = setuju 3. Skor 2 = tidak setuju 4. Skor 1 = Sangat 	Ordinal

			satu opsi pilihan	<p>tidak setuju</p> <p>Skor Tidak Mendukung</p> <p>1. Skor 1 = sangat setuju</p> <p>2. Skor 2 = setuju</p> <p>3. Skor 3 = tidak setuju</p> <p>4. Skor 4 = Sangat tidak setuju</p> <p>Klasifikasi:</p> <p>a. Sikap mendukung bila skor T siswa > Mean T</p> <p>b. Sikap tidak mendukung bila skor T siswa < Mean T</p>	
4.	Variabel Dependen: Tindakan/ Praktik terhadap kesehatan reproduksi	Perubahan tindakan pada siswa SMPN 3 Banyuwangi tentang kesehatan reproduksi setelah adanya pemberdayaan KKR sebagai teman sebaya.	Lembar <i>Checklist</i>	<p>Selalu = 4</p> <p>Sering = 3</p> <p>Jarang = 2</p> <p>Tidak pernah = 1</p> <p>Klasifikasi:</p>	Ordinal

				a. Sangat mampu: 76% - 100% b. Mampu: 51% - 75% c. Cukup mampu: 26% - 50% d. Kurang mampu: ≤ 25%	
--	--	--	--	---	--

3.7 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari hasil *pretest-posttest* siswa SMP Negeri 3 Banyuwangi yang menjadi sampel penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan, kuesioner *skala likert*, dan lembar *checklist*.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari catatan laporan kesehatan siswa, data Puskesmas Singotrunan, data Dinas Kesehatan Banyuwangi, dan sumber pustaka jurnal.

3.8 Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket kuesioner. Kuesioner mengenai pengetahuan siswa dalam penelitian ini diambil dari beberapa literatur yang dimodifikasi oleh peneliti dengan jumlah soal sebanyak 15 butir soal pilihan ganda tentang kesehatan reproduksi meliputi, pengertian,

faktor-faktor yang mempengaruhi, organ reproduksi, menstruasi, cara menjaga kesehatan reproduksi, dan masalah kesehatan reproduksi. Kuesioner mengenai sikap siswa dalam penelitian ini menggunakan *skala likert* yang berisikan pertanyaan mendukung dan tidak mendukung untuk mengetahui sikap siswa terhadap kesehatan reproduksi dengan jumlah pernyataan sebanyak 15 pernyataan. Sedangkan untuk instrumen pengukuran tindakan menggunakan lembar observasi berupa *checklist* untuk mengetahui tindakan atau praktik mengenai cara-cara menjaga kesehatan reproduksi dengan jumlah pernyataan sebanyak 15 pernyataan.

3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang dapat menunjukkan bahwa alat ukur atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar layak untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan tindakan dari siswa. Untuk mengetahuinya maka perlu dilakukan pengujian kelayakan dengan menggunakan uji korelasi antara skor atau nilai dari tiap pertanyaan dengan total nilai dari kuesioner yang dibuat (Notoatmodjo, 2012). Uji validitas dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 26.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Rhitung	Rtabel	Keputusan
1	Pengetahuan			
	1	0.605	0.4438	Valid
	2	0.643	0.4438	Valid
	3	0.522	0.4438	Valid

	4	0.701	0.4438	Valid
	5	0.637	0.4438	Valid
	6	0.698	0.4438	Valid
	7	0.619	0.4438	Valid
	8	0.614	0.4438	Valid
	9	0.701	0.4438	Valid
	10	0.701	0.4438	Valid
	11	0.522	0.4438	Valid
	12	0.565	0.4438	Valid
	13	0.526	0.4438	Valid
	14	0.682	0.4438	Valid
	15	0.637	0.4438	Valid
2	Sikap			
	1	0.836	0.4438	Valid
	2	0.688	0.4438	Valid
	3	0.544	0.4438	Valid
	4	0.471	0.4438	Valid
	5	0.652	0.4438	Valid
	6	0.517	0.4438	Valid
	7	0.825	0.4438	Valid
	8	0.611	0.4438	Valid
	9	0.739	0.4438	Valid
	10	0.541	0.4438	Valid
	11	0.483	0.4438	Valid
	12	0.736	0.4438	Valid
	13	0.671	0.4438	Valid

	14	0.584	0.4438	Valid
	15	0.515	0.4438	Valid
3	Tindakan			
	1	0.458	0.4438	Valid
	2	0.760	0.4438	Valid
	3	0.518	0.4438	Valid
	4	0.527	0.4438	Valid
	5	0.537	0.4438	Valid
	6	0.655	0.4438	Valid
	7	0.561	0.4438	Valid
	8	0.686	0.4438	Valid
	9	0.665	0.4438	Valid
	10	0.563	0.4438	Valid
	11	0.623	0.4438	Valid
	12	0.605	0.4438	Valid
	13	0.626	0.4438	Valid
	14	0.537	0.4438	Valid
	15	0.732	0.4438	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mengukur gejala yang sama sudah valid dan konsisten sehingga dapat dipercaya (Notoatmodjo, 2012). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teori *Cronbach Alpha* yang diolah melalui *software* SPSS versi 26.

$$r_1 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum Si^1}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_1 : reliabilitas instrumen

Si^1 : jumlah varian skor tiap butir soal

k : banyaknya butir soal

St^2 : varian skor total

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keputusan
1	Pengetahuan	0.887	Reliabel
2	Sikap	0.880	Reliabel
3	Tindakan	0.869	Reliabel

3.10 Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Pengajuan proposal skripsi
 - b. Pengurusan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian yang diajukan kepada Ketua Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
 - c. Surat izin yang telah diperoleh dari Ketua Jurusan diberikan kepada Kepala SMP Negeri 3 Banyuwangi.
 - d. Setelah surat permohonan izin disetujui oleh Kepala SMP Negeri 3 Banyuwangi, peneliti segera memenuhi persyaratan administrasi dan penelitian segera dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pemberdayaan KKR sebagai teman sebaya

- 1) Penelitian dimulai dengan pemberian surat undangan kepada Ketua Pengurus KKR (tahap persiapan pemberdayaan).
- 2) Menjelaskan maksud penelitian kepada Ketua Pengurus KKR.
- 3) Penyiapan petugas pemberdayaan masyarakat, dalam penelitian ini petugas untuk pemberdayaan masyarakat adalah peneliti sendiri.
- 4) Mengidentifikasi masalah-masalah dan kebutuhan KKR mengenai kesehatan reproduksi pada siswa (tahap pengkajian “*assessment*”).
- 5) Selanjutnya petugas melibatkan KKR untuk memikirkan masalah yang dihadapi kemudian menyusun alternatif pemecahan masalah berupa program atau kegiatan yang dapat dilaksanakan (tahap perencanaan alternatif program/ pemecahan masalah).
- 6) Untuk membantu KKR agar lebih memahami dengan jelas tujuan dan sasaran, program disosialisasikan melalui pendidikan kesehatan mengenai kesehatan reproduksi yang meliputi usia remaja, pengertian, perubahan usia pubertas, faktor yang mempengaruhi, menstruasi, cara menjaga organ reproduksi, dan masalah kesehatan reproduksi.

7) Menjelaskan kepada KKR mengenai rencana intervensi menggunakan metode pendidikan teman sebaya terhadap siswa (tahap pemformalisasi rencana aksi).

b. Intervensi kepada Siswa

- 1) Peneliti menjelaskan maksud penelitian kepada siswa.
- 2) Peneliti meminta persetujuan kepada siswa untuk menjadi responden dengan mengisi surat persetujuan menjadi responden.
- 3) Peneliti memberikan tes awal (*pretest*) berupa pengisian kuesioner pengetahuan, kuesioner sikap, dan observasi menggunakan lembar *checklist*, kepada siswa dengan dibantu oleh KKR.
- 4) KKR yang telah diberdayakan memberikan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi kepada siswa menggunakan metode pendidikan teman sebaya dan media *e-booklet* (tahap implementasi program/kegiatan).
- 5) Peneliti memberikan tes akhir (*posttest*) berupa pengisian kuesioner pengetahuan, kuesioner sikap, dan observasi menggunakan lembar *checklist*, kepada siswa dengan dibantu oleh KKR.

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Pengambilan dan pengumpulan kuesioner, *skala likert*, dan lembar *checklist* yang telah diisi.

- b. Evaluasi program atau kegiatan dengan KKR terkait pemberian edukasi yang telah dilaksanakan (tahap evaluasi).
- c. Peneliti mengucapkan terima kasih ketua pengurus KKR, anggota KKR, serta siswa atas waktu yang telah diluangkan dan kerjasama dalam berpartisipasi untuk membantu dalam penelitian ini (tahap terminasi).
- d. Proses pengumpulan data, analisa data, serta penyusunan laporan pemberdayaan dan hasil penelitian.

3.11 Pemberdayaan KKR Sebagai Teman Sebaya

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Banyuwangi pada bulan April 2023. Peserta pemberdayaan merupakan seluruh anggota KKR yang berjumlah 63 orang yang terdiri dari siswa kelas 7, 8, dan 9. Siswa dalam penelitian ini berjumlah 60 orang yang terdiri dari siswa kelas 7 tahun ajaran 2022/2023 di SMP Negeri 3 Banyuwangi. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan sikap dan lembar observasi tindakan.

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan pemberdayaan kepada seluruh anggota KKR berupa pendidikan kesehatan mengenai kesehatan reproduksi. Kemudian melakukan desiminasi hasil pemberdayaan kepada siswa yaitu siswa kelas 7 dengan melakukan edukasi penyuluhan teman sebaya mengenai kesehatan reproduksi.

Tahapan pemberdayaan KKR sebagai teman sebaya yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Petugas tenaga pemberdayaan masyarakat yaitu dari peneliti sendiri mahasiswi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan. Persiapan pertama yang dilakukan yaitu melakukan koordinasi dengan pembina KKR untuk mendiskusikan rencana kegiatan pemberdayaan. Peneliti dibantu dengan pembina KKR membuat susunan acara kegiatan, susunan panitia kegiatan, dan absensi anggota KKR sebagai peserta pemberdayaan kesehatan reproduksi. Peneliti dibantu oleh pengurus KKR untuk menyiapkan tempat dan alat yang dibutuhkan dalam acara pemberdayaan. Tempat pemberdayaan sendiri berada di ruang laboratorium IPA.

2. Tahap Pengkajian

Tahap pengkajian dilakukan peneliti dengan menanyakan masalah-masalah kesehatan yang ada di lingkungan sekolah setempat. Peneliti dan KKR melakukan diskusi dan tanya jawab mengenai masalah yang ada. Dari hasil diskusi tersebut menurut KKR terdapat beberapa masalah salah satunya adalah mengenai kesehatan reproduksi. Menurut mereka, masalah kesehatan reproduksi masih menjadi hal yang banyak disoroti oleh guru dan para siswa remaja seperti gaya berpacaran remaja, berbagi tontonan negatif tentang seks bebas, masalah menstruasi pada remaja putri, dan masalah seks pranikah di kalangan remaja. KKR juga jarang mendapatkan pemberdayaan mengenai kesehatan reproduksi sehingga masih banyak yang menganggap hal ini adalah tabu. Peneliti

juga mengajak seluruh anggota KKR untuk aktif kembali untuk menjadi contoh yang baik bagi teman-teman lainnya terutama dalam bidang kesehatan.

3. Tahap Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan

Peneliti dan KKR melakukan diskusi pemecahan masalah yang dihadapi di lingkungan sekolah SMP Negeri 3 Banyuwangi yang kemudian menghasilkan usulan kegiatan sosialisasi KKR sebagai teman sebaya dan penyuluhan teman sebaya mengenai kesehatan reproduksi. Peneliti memaparkan materi tentang kesehatan reproduksi menggunakan media *e-booklet* sebagai penunjang.

4. Tahap Pemformalisasi Rencana Aksi

Pada tahap ini yaitu pemformalisasi rencana aksi, peneliti dibantu oleh pembina KKR menyampaikan rencana selanjutnya terkait kegiatan sosialisasi KKR dan penyuluhan teman sebaya kepada siswa yang lainnya terutama siswa kelas 7 tentang kesehatan reproduksi. Peneliti juga menawarkan kepada anggota KKR yang ingin/sukarela untuk menjadi pemateri dalam kegiatan penyuluhan teman sebaya.

5. Tahap Implementasi Program atau Kegiatan

a. Sosialisasi Kesehatan Reproduksi kepada KKR

Kegiatan sosialisasi KKR diikuti oleh seluruh anggota KKR yang berjumlah 63 siswa dan bertempat di laboratorium IPA SMPN 3 Banyuwangi. Peneliti menyampaikan materi mengenai kesehatan

reproduksi menggunakan media e-booklet mulai dari pengertian, factor yang mempengaruhi, organ reproduksi, fase menstruasi, cara menjaga kesehatan organ reproduksi, dan penyakit reproduksi. Siswa KKR sangat antusias menerima materi yang disampaikan dengan aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari peneliti. Pada akhir acara peneliti menyampaikan kembali rencana kegiatan penyuluhan teman sebaya yang akan diisi oleh anggota dari KKR kepada siswa selain anggota KKR. Terdapat 4 anggota KKR yang menjadi pemateri dalam kegiatan penyuluhan teman sebaya. Setelah kegiatan sosialisasi selesai, anggota KKR yang menjadi pemateri dan panitia kegiatan penyuluhan teman sebaya melakukan latihan didampingi oleh peneliti dan Pembina KKR.

b. Penyuluhan Teman Sebaya mengenai Kesehatan Reproduksi

Kegiatan penyuluhan teman sebaya dilaksanakan di Aula SMP Negeri 3 Banyuwangi. Peserta kegiatan merupakan seluruh siswa kelas 7A dan 7C yang menjadi sampel dalam penelitian serta 2 siswa perwakilan kelas lainnya dari kelas 7, 8, dan 9 karena tempat kegiatan tidak cukup untuk menampung seluruh siswa sekolah berkumpul dalam satu tempat. Pemateri penyuluhan merupakan anggota KKR. Sebelum dilakukan penyuluhan, peneliti memberikan pretest pengetahuan, sikap, dan tindakan kepada siswa kelas 7 yang menjadi siswa. Penyuluhan teman sebaya yang dilakukan yaitu mengenai kesehatan reproduksi. Anggota KKR menyampaikan

materi menggunakan bantuan media *e-booklet*. Namun tidak hanya itu, ada tambahan materi lainnya dari pembina KRR yang disampaikan oleh perwakilan anggota KKR lainnya. Materi tambahan tersebut antara lain pencegahan perilaku seksual pranikah, pencegahan perkawinan anak, dan pencegahan penyakit DBD. Setelah kegiatan penyuluhan berakhir peneliti memberikan posttest pengetahuan dan sikap pada hari yang sama. Posttest untuk lembar observasi tindakan diberikan satu minggu setelah kegiatan berlangsung untuk mengukur perubahan tindakan/perilaku siswa remaja dalam menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksinya.

6. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi peneliti dibantu oleh pembina KKR melakukan evaluasi kegiatan pemberdayaan dan penyuluhan teman sebaya mengenai kesehatan reproduksi yang telah selesai dilaksanakan. Kegiatan tersebut berlangsung dengan lancar dan kondusif. Peserta kegiatan sangat antusias memperoleh edukasi mengenai kesehatan reproduksi baik pada saat kegiatan pemberdayaan maupun saat penyuluhan teman sebaya.

7. Tahap Terminasi

Pada tahap terminasi peneliti mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan dari awal hingga akhir. Sebagai tanda ucapan

terima kasih peneliti memberikan buah tangan kepada pihak sekolah dan pembina KKR. Pembina KKR sangat senang dan berterima kasih karena adanya kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat yang baik bagi siswa-siswi SMP Negeri 3 Banyuwangi. Beliau juga berharap jika kedepannya akan ada kegiatan-kegiatan serupa untuk membuat anggota KKR bisa lebih aktif daripada sebelumnya dan menambahkan informasi-informasi yang lebih banyak lagi mengenai kesehatan remaja.

3.12 Manajemen Data

1. Pengeditan (*Editing*)

Pengeditan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memeriksa kembali dan memperbaiki kuesioner yang telah diisi pada saat pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a. Memeriksa apakah seluruh pertanyaan yang diberikan sudah diisi secara lengkap
- b. Memeriksa apakah jawaban dari masing-masing pertanyaan sudah jelas dan dapat dibaca
- c. Memeriksa apakah hasil yang diperoleh dari kuesioner sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai peneliti

2. Pengkodean (*Coding*)

Pengkodean merupakan kegiatan merubah data yang diperoleh menjadi bentuk yang lebih ringkas dengan menuliskannya menjadi angka atau kode tertentu (Notoatmodjo, 2012).

Identitas siswa akan diberikan kode: Siswa 1 = R1, Siswa 2 = R2 dst
Siswa 60 = R60

Pertanyaan juga akan diberikan kode: Pertanyaan 1 = P1, Pertanyaan 2
= P2 dst Pertanyaan 20 = P20

3. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Proses memasukkan data dilakukan apabila pengolahan data dilakukan secara komputersasi. Cukup dengan membuat satu file kemudian memasukkan data satu persatu kedalam satu file yang sama ke dalam komputer dengan teliti sesuai dengan *software* yang digunakan.

4. Pemberian Skor (*Scoring*)

Tahap pemberian skor merupakan penentuan jumlah skor dari hasil yang diperoleh melalui kuesioner yang sudah dijawab dalam penelitian ini pemberian skor menggunakan skala ordinal. Pemberian skor dibagi menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.6 *Scoring*

Instrumen Tiap Variabel	Skor		Keterangan
Pengetahuan: kuisisioner	1		Benar
	0		Salah
Sikap: <i>skala likert</i>	Mendukung	Tidak Mendukung	
	4	1	Sangat setuju
	3	2	Setuju
	2	3	Tidak setuju
			Sangat tidak setuju

	1	4	
Tindakan/Praktik:	4		Selalu
Lembar <i>checklist</i>	3		Sering
	2		Jarang
	1		Tidak pernah

5. Tabulasi Data (*Tabulating Data*)

Tabulasi data merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengemas hasil data dengan membuat tabel-tabel data sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti sehingga dapat memberikan gambaran statistik dengan lebih ringkas dan jelas.

3.13 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian dan bentuk dari analisis ini bergantung dari jenis data yang diambil. Hasil dari analisis ini pada umumnya hanya berupa distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2012).

Dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 yaitu:

a. Variabel Pengetahuan

Untuk mengolah data hasil tingkat pengetahuan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase kategori

f: Jawaban yang benar

n: Jumlah sampel

Hasil perhitungan menggunakan rumus diatas kemudian dibagi menjadi 3 kategori sebagai berikut:

- 1) Baik : 76% - 100%
- 2) Cukup : 57% - 75%
- 3) Kurang : < 56%

b. Variabel Sikap

Untuk mengolah data hasil tingkat sikap menggunakan *skala likert* dengan rumus sebagai berikut:

$$T = 50 + 10 \frac{(x - \underline{x})}{s}$$

Keterangan:

T: Tingkat skor siswa

x: Skor siswa pada skala sikap yang hendak diubah menjadi skor T

\underline{x} : Mean skor kelompok

s: Deviasi standar skor kelompok

Skor sikap yang sudah diubah menjadi skor T akan dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Sikap mendukung : skor T siswa > Mean T
- 2) Sikap tidak mendukung : skor T siswa < Mean T

c. Variabel Tindakan/Praktik

Untuk mengolah data hasil tindakan/praktik dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Skor ra-rata = $\frac{\text{jumlah nilai responden}}{\text{jumlah responden}}$
- 2) Presentasi tuntas belajar = $\frac{\text{jumlah responden tuntas belajar}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$
- 3) Skor maksimal = jumlah soal \times bobot soal

Kategori tindakan/praktik diklasifikasikan menjadi

- 1) Sangat mampu : 76% - 100%
- 2) Mampu : 51% - 75%
- 3) Cukup mampu : 26% - 50%
- 4) Kurang mampu : $\leq 25\%$

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel yang berhubungan. Pada penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk membandingkan perbedaan tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan KKR terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan tindakan tentang kesehatan reproduksi pada siswa di SMP Negeri 3 Banyuwangi.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* untuk mengukur signifikan pengaruh

pemberdayaan KKR terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa remaja dengan syarat data berbentuk ordinal. Taraf kesalahan (α)=0,05 (5%), dengan kriteria pengujian, yaitu bila nilai $p < \alpha$, H_0 ditolak H_a diterima, artinya ada perbedaan yang bermakna, dan bila nilai $p \geq \alpha$, H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan yang bermakna.

3.14 Penyajian Data Deskriptif

1. Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis.
2. Untuk variabel dependen akan disajikan dalam bentuk kategori sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kategori Penyajian Data

Variabel	Kategori
Pengetahuan	Baik
	Cukup
	Kurang
Sikap	Mendukung
	Tidak Mendukung
Tindakan	Sangat Mampu
	Mampu
	Cukup Mampu
	Kurang Mampu

3. Deskripsi hasil penelitian akan disajikan berdasarkan kategori menurut pedoman interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.8 Interpretasi Tabel

Interpretasi	Persentase
Seluruh	100%
Hampir seluruh	76% - 99%
Sebagian besar	51% - 75%
Setengahnya	50%
Hampir setengahnya	26% - 49%
Sebagian kecil	1% - 25%
Tidak satupun	0%

3.15 Etika Penelitian

Untuk menjaga kelayakan etik, peneliti mengajukan permohonan kaji etik kepada Komisi Etik Penelitian Polkesma, setelah mendapatkan persetujuan maka dilakukan penelitian kepada siswa dengan etika sebagai berikut:

1. Menghormati dan Menghargai Orang (*Respect for Person*)

Menghormati martabat manusia, melepaskan diri dari penderitaan, memiliki kebebasan untuk menolak status siswa, dan memiliki hak untuk mendapatkan perawatan medis atau kesehatan.

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek (*Respect for Privacy and Confidentiality*)

Setiap orang memiliki hak untuk memiliki privasi dan kebebasan mereka sendiri, termasuk kebebasan untuk memberikan informasi. Setiap

individu berhak untuk menghindari memberikan informasi yang mereka ketahui kepada orang lain. Oleh karena itu, peneliti tidak menunjukkan identitas siswa atau kerahasiaan subjek.

3. Keadilan dan Keterbukaan (*Respect for Justice an Inclusiveness*)

Peneliti harus menerapkan keadilan dan keterbukaan dengan jujur, terbuka, dan hati-hati. Oleh karena itu, lingkungan penelitian harus diatur sebaik mungkin untuk menjaga keadilan dan transparansi.

4. Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, terutama subjek penelitian. Agar subjek tidak dirugikan, peneliti harus berusaha mengurangi efek negatif.

5. Penjelasan dan Persetujuan (*Informed Consent*)

Siswa menerima penjelasan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang tujuan dan maksud dari penelitian. Siswa harus menandatangani lembar persetujuan untuk penelitian setelah mengetahui maksud dan tujuan penelitian, serta dampak yang akan terjadi pada proses pengumpulan data.